

## Peran Bank Sumut Cabang Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Pekanbaru

Rindi Mutiara<sup>1</sup>, Ratna<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIE Dumai, Indonesia

<sup>2</sup> STIE Dumai, Indonesia

Rindimutiara1305@gmail.com<sup>1</sup>, ratna@gmail.com<sup>3</sup>

Received: 23 Oktober 2024

Revised: 10 November 202

Accepted: 6 Desember 2024

### Abstract

The role of Bank Sumut Sharia Branch in Dumai in promoting businesses for MSMEs has become a significant concern. Data obtained indicate that financing for MSMEs is still relatively low, and the number of MSME customers has not reached the expected expectations. Additionally, the development of MSMEs in Dumai has also shown a decline in the last five years. Therefore, this study aims to analyze the role of Bank Sumut Sharia Branch in enhancing MSMEs in Padangsidempuan. The method used is a qualitative descriptive method, with data sources derived from primary and secondary data. Data collection for this study uses field observation techniques, interviews with employees of Bank Sumut Sharia Branch Dumai, specifically in the Financing Department (AO), as well as customers, and documentation. For data analysis techniques, this study uses three methods: data reduction, data presentation, and then drawing conclusions. The results show that the role of Bank Sumut Sharia Branch in Dumai covers several important aspects. First, the Bank has provided business capital loans to MSMEs to increase their capacity in developing their businesses. Second, through this financing, the income of MSMEs that have received support from the Bank has also experienced significant increases. Furthermore, Bank Sumut Sharia Branch plays a crucial role in enabling the circulation of capital among similar MSMEs that have developed, thus creating broader success in the MSME sector and making a positive contribution to local economic growth.

Keywords: Medium Enterprises, Micro, Small, Sharia Bank

### Abstrak

Peran Bank Sumut Cabang Syariah Kota Dumai dalam mendorong usaha bagi para UMKM telah menjadi perhatian penting. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembiayaan untuk UMKM masih terbilang rendah dan jumlah nasabah UMKM belum mencapai ekspektasi yang diharapkan. Selain itu, perkembangan UMKM di Kota Dumai juga menunjukkan penurunan dalam lima tahun terakhir. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan UMKM di kota Padangsidempuan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deksriptif, dengan sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan teknik observasi ke lapangan, wawancara dengan karyawan Bank Sumut Cabang Syariah Kota Dumai bagian Pembiayaan

(AO) maupun nasabah serta dokumentasi. Untuk teknik analisis data, penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu reduksi data, penyajian data dan kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Bank Sumut Cabang Syariah di Kota Dumai mencakup beberapa aspek penting. Pertama, Bank telah memberikan pinjaman modal usaha kepada UMKM untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengembangkan usaha. Kedua, melalui pembiayaan ini, pendapatan UMKM yang telah menerima dukungan dari Bank juga mengalami peningkatan yang signifikan. dan Bank Sumut Cabang Syariah memainkan peran penting dalam memungkinkan perputaran modal di antara UMKM sejenis yang telah berkembang, sehingga menciptakan kesuksesan yang lebih luas dalam sektor UMKM dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Bank Syariah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

## A. PENDAHULUAN

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Abdul Nasser Hasibuan dkk., 2022). Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian suatu Negara, karena bank menjadi sebuah solusi bagi masyarakat apabila mengalami kesulitan keuangan (Tukma dkk., 2021). Selain menjadi solusi akan masalah keuangan masyarakat, juga sebagai tempat yang aman untuk menyimpan dana. Peran bank syariah dalam mengembangkan perekonomian suatu Negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sector yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan. Dunia perbankan saat ini sampai masa mendatang akan sangat kita butuhkan, baik dalam perusahaan maupun perorangan. Peran perbankan syariah sangatlah bagus dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khusus Pedagang kecil dan menengah yang berada di Dumai (Sannita dkk., 2022).

Bank Sumut Syariah merupakan salah satu yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan izin prinsip syariah BI No.6/DPIP/PRZ/Mdn tanggal 18 Oktober 2004 dan izin pembukaan kantor Cabang Syariah Medan dan Dumai sesuai dengan izin operasional Bank Indonesia Medan Direksi PT. Bank SUMUT Syariah, kantor Cabang Syariah Pembantu dan Kas Bank SUMUT Syariah.

Dari pengamatan peneliti bahwa lembaga keuangan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Dumai memiliki peran dan fungsi yang sama dengan bank – bank syariah lainnya yakni menghimpun dana kepada masyarakat PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Dumai dekat Pasar Pusat Sagumpal, Pasar Cokkodok, dan Pasar Pajak Buah. Lokasi yang strategis menjadikan PT. Bank SUMUT Cabang Syariah sebagai salah satu alternative pilihan para UMKM pusat pasar Dumai. Pusat pasar Dumai merupakan kawasan yang potensial untuk penyaluran pembiayaan usaha, karena kebanyakan masyarakat Dumai adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kegiatan yang dilakukan oleh nasabah dikawasan ini pada umumnya adalah pedagang sayuran, pedagang pakaian, pedagang tas dan sepatu, dan kebutuhan harian lainnya.

Menurut Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah yang dimaksud dengan suatu usaha kecil adalah usaha milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang – undang. Kriteria usaha mikro kecil adalah badan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kontribusi perbankan dalam meningkatkan usaha kecil telah menjadi fokus bersama antara sektor pemerintah, perbankan dan pelaku usaha kecil. Berbagai regulasi dalam rangka mendukung penyaluran pembiayaan kepada usaha kecil dipermudah melalui perbantuan kebijakan bank sentral terhadap perbankan (Bastian M, 2020).

UMKM merupakan basis ekonomi kerakyatan, dimana UMKM ini sangat penting perannya dalam pembangunan ekonomi nasional karena dapat memperluas lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi secara komprehensif, memiliki peran sebagai proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mampu mewujudkan stabilitas suatu Negara. Untuk meningkatkan daya saing UMKM diperlukan kerjasama antara berbagai elemen yang terkait, bagi pihak pemerintah, masyarakat pelaku UMKM, dan lembaga keuangan syariah yang ada di kota ini, pengembangan UMKM secara parsial selama ini tidak banyak memberikan hasil yang maksimal terhadap peningkatan kinerja UMKM, perkembangan ekonomi secara lebih luas mengakibatkan tingkat daya saing kita tertinggal dibandingkan dengan Negara – Negara

tetangga kita seperti misalnya cina dan Malaysia. Karena itu kebijakan bagi UMKM bukan karena ukurannya yang kecil, tapi karena produktivitasnya yang rendah. Peningkatan produktivitas pada UMKM, akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM adalah tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber kehidupannya (Kasmir, 2014).

Salah satu daerah yang telah mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia yaitu provinsi Sumatera Utara. Sehingga tidak heran banyak dijumpai kegiatan perekonomian yang bergerak dibidang usaha kecil dan menengah di kota – kota yang terdapat di Sumatera Utara. Berikut jumlah UMKM menurut bidang usaha pada tahun 2018-2022 di Kota Dumai.

**Tabel 1 Jumlah UMKM Menurut Bidang Usaha Pada Tahun 2018 – 2022  
Di Kota Dumai (Unit)**

<b>Nama</b>	<b>BidangUsaha</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Dumai Utara	<b>UKM BidangMikro</b>	770	0	0	0	15.000
	UKM Bidang Fashion	700	319	3.755	602	5.000
	UKM Bidang Pendidikan	40	40	40	40	2.000
	UKM BidangOtomotif	30	40	40	65	1.000
Dumai Tenggara	<b>UKM BidangMikro</b>	5	0	0	0	100
	UKM Bidang Fashion	5	5	70	92	200
	UKM Bidang Pendidikan	0	0	0	0	300
	UKM BidangOtomotif	0	6	15	30	400
<b>Jumlah</b>		<b>1.550</b>	<b>404</b>	<b>3.920</b>	<b>829</b>	<b>24.000</b>

*Sumber : Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan*

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah bidang usaha mengalami penurunan pada tahun 2018 ke 2019 atau berkurang sebanyak 149 jumlah bidang usaha, pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan atau berkurang sebanyak 384 jumlah bidang usaha, pada tahun 2020 ke 2021 terjadi peningkatan atau meningkat sebanyak 19, 575 jumlah bidang usaha, dan di tahun 2021 ke 2022 terjadi penurunan atau menurun sebanyak 3,545 jumlah bidang usaha. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan UMKM di Tahun 2018 – 2022 dan bagaimana Peran Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan UMKM di kota Dumai. Permasalahan yang dihadapi UMKM di semua hampir sama, yaitu: keterbatasan modal kerja, kualitas sumber daya manusia yang rendah, produktivitas dan kualitas produk yang rendah, serta minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Dumai adalah salah satu kantor cabang Unit Usaha Syariah yang sudah melakukan kegiatan pembiayaan UMKM dengan menggunakan akad Mudharabah dan Musyarakah. Peningkatan nasabah UMKM dapat menjadi tolak ukur seberapa besar peran Bank SUMUT Cabang Syariah di Kota Dumai.

Kehadiran PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Dumai ditengah – tengah masyarakat dapat menjadi mediator antara pemilik modal (bank syariah) dan nasabahnya yang membutuhkan modal usaha. Bank SUMUT Cabang Syariah Dumai hadir untuk memberikan solusi bagi perekonomian masyarakat kelas menengah kebawah, yaitu dengan memberikan bantuan dalam bentuk permodalan dengan sistem bagi hasil guna penambahan modal dan demi peningkatan usaha dari peran pengusaha menengah kebawah.

Hadirnya PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Dumai ini telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan modal kerja hal ini dapat dibuktikan dari data nasabah pembiayaan di Bank SUMUT Cabang Syariah Dumai adapun data perkembangan total jumlah Nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah selama lima tahun terakhir sebagai berikut :

**Tabel 2 Jumlah Nasabah UMKM Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Dumai Tahun 2018 – 2022 (Orang)**

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2018	200
2	2019	190
3	2020	141
4	2021	265
5	2022	307

*Sumber : PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Dumai*

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah nasabah UMKM mengalami penurunan pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebanyak 5 % atau berkurang 10 nasabah, pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebanyak 24, 5 % atau berkurang sebanyak 49 nasabah, pada tahun 2020 ke 2021 terjadi peningkatan sebanyak 62 % atau meningkat 124 nasabah, dan di tahun 2021 ke 2022 terjadi kecenderungan penurunan sebanyak 21 % atau berkurang sebanyak 42 nasabah.

Untuk meningkatkan pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, lembaga keuangan seperti perbankan memegang peranan yang sangat dalam menjembatani kebutuhan modal kerja terutama perbankan syariah. Fenomena yang terjadi saat ini ialah

tidak semua usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) lagi yang diberikan Bank Sumut Cabang Syariah Dumai terhadap nasabah UMKM dapat menjalankan usahanya dengan baik dimana nasabah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) banyak yang merugi karena kekurangan modal untuk usaha dan kebanyakan nasabah UMKM tidak mampu melunasi utangnya kepada pihak bank sehingga banyak nasabah yang menghindar dari kewajiban membayar utangnya dan akibatnya pihak bank merugi. Bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena besarnya pengembalian yang harus dibayar tidak sebanding dengan hasil yang di dapat oleh para pengusaha. Bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal kerja bagi para pengusaha kecil.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada 4 nasabah UMKM di pasar sagumpal bonang. Peranan bank syariah dalam bantuan terutama dalam bentuk pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, bimbingan usaha melalui seminar – seminar ataupun melakukan studi banding dengan usaha – usaha sejenis yang telah berkembang, sehingga peneliti ingin mengetahui peran dari bank sumut cabang syariah Dumai dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dari 4 pedagang yang diwawancarai oleh peneliti. Diantaranya mengajukan pembiayaan ataupun pinjaman modal kepada bank sumut cabang syariah Dumai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rodiah Pulungan pedagang Jilbab Muslim, beliau mengatakan bahwa “Peranan yang dilakukan oleh bank syariah hanya sebatas peminjaman modal (pembiayaan) saja dan mengenai peranan yang lainnya misalnya dalam bimbingan usaha tidak ada sama sekali” (Wawancara Ibu Rodiah Pulungan).

Pengertian bank adalah suatu badan atau lembaga yang kegiatannya menghimpun dana dari pihak ketiga (masyarakat) dalam bentuk simpanan dan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan jasa lainnya dalam rangka upaya meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Sutan Remy Sjahdeini, 2015).

Dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah Bank yang menjelaskan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Andri Soemitro, 2009). Istilah lain yang digunakan untuk sebutan Bank Islam adalah Bank Syariah. Secara akademik, istilah

---

Islam dan syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara teknis untuk penyebutan Bank Islam dan Bank Syariah mempunyai pengertian yang sama (Moh. Samsul Arifin, 2022).

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang didalam kegiatannya baik internal maupun eksternal bank sesuai kepada hukum islam yang berdasarkan Al-quran, Hadist, Fatwa Majelis Ulama Indonesia dan prinsip-prinsip syariah lainnya (Aisyah Pratiwi dkk., 2022). Bank Syariah juga merupakan sebuah bentuk dari Bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya (Indah Pratiwi dkk., 2022).

Para ahli mengatakan bahwa fungsi perbankan adalah mediasi dalam bidang keuangan atau penghubung pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, karena secara umum bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana. Disamping sebagai mediasi keuangan, bank memiliki fungsi penyedia jasa layanan, seperti transfer, inkaso, kiring dan sebagainya (Wiroso, 2009).

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut (Hamdani, 2020). Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut (Nuramalia Hasanah, 2020).

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya (Noer Sutrisno, 2005).

Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara. Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri (Erna Listiyaningsih, 2020).

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”. Beberapa keunggulan UKM terhadap usaha besar antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk.
- b) Hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil.
- c) Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja
- d) Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar yang pada umumnya birokrasi.
- e) Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan (Wawan Dhewanto, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mukhlis pedagang toko sepatu mengatakan bahwa “dalam menjalankan suatu usaha tentu adanya peningkatan dan penurunan yang dialami. Hal itu biasa tetapi seiring berjalannya waktu usaha yang beliau jalani mengalami kadang naik dan kadang turun, menurut saya bank syariah sudah berperan dalam usaha saya” (Wawancara Bapak Mukhlis).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Santi Astuti Pedagang Toko Pakaian Dewasa “semenjak mendapatkan pembiayaan, usaha Toko Pakaian yang saya mengalami penurunan karena saya kurang bisa dalam persaingan maka dari itu dagangan saya pun merosot habis dan saya pun tidak dapat membagi nya ke bank , mengenai penghasilan yang di dapat sangat susah untuk membagi ke bank itu maka dari itu saya sering menunggak pembayaran (Wawancara Ibu Santi Astuti).



Adapun hasil wawancara peneliti dengan Ibu Rahma Yanti Pedagang Kosmetik, beliau mengatakan bahwa “saya sudah lama menjadi nasabah UMKM di bank sumut cabang syariah Dumai, jika saya ditanya apakah bank sumut cabang syariah sudah berperan penting atau tidak dalam peningkatan perdagangan usaha saya, saya mengatakannya berperan karna saya di beri modal oleh bank tersebut dan saya yang mengolah tetapi namanya juga berdagang kadang ada rezeki dan kadang tidak tambahnya pula usaha masa covid itu dan saya memutuskan untuk tidak berhubungan dengan bank karna saya tidak dapat membagi pendapatan saya pada bank (Wawancara Ibu Rahma Yanti).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas tentang “Peran Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Dumai”.

## **B.METODE**

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Kota Dumai, adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan selesai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivism (Kuncoro Mudrajat, 2019). Jadi subjek dalam penelitian adalah sebanyak 5 nasabah dan 1 karyawan Bank.

Dalam sebuah penelitian ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan dengan mendatangi narasumber yaitu sebanyak 5 nasabah dan 1 karyawan Bank. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh data akurat mengenai permasalahan penelitian yang diteliti. Kegiatan wawancara dilakukan kepada sebanyak 5 nasabah dan 1 karyawan Bank.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara etimology peran diartikan sebagai sesuatu yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa. Sedangkan secara terminology, peran diartikan

sebagai aspek yang dinamis dari kedudukan atau status. Pengertian peran di atas merupakan pengertian menurut bahasa dan istilah, maka ditinjau dari segi fungsinya. Berdasarkan hasil penelitian tentang peran Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Dumai. Peneliti menganalisa penelitian tentang peranan pembiayaan yaitu dari hasil wawancara dengan Ibu Sonya Safitri bahwa peran Bank Sumut Cabang Syariah Kota Dumai yaitu:

- a) Memberikan pinjaman modal usaha kepada UMKM untuk meningkatkan usaha UMKM.
- b) Meningkatkan pendapatan atau penghasilan dari UMKM yang telah mengajukan pembiayaan, dan
- c) Sebagai perputaran modal.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peran Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Dumai memberikan peningkatan modal kepada usaha nasabah Pembiayaan UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan atau penghasilan dari UMKM yang telah mengajukan pembiayaan dan sehingga dapat memutar modal yang diberikan bank kepada nasabah dan bertambahnya barang penjualan.

Terdapat hambatan dan kendala yang dihadapi Bank Sumut Cabang Syariah Kota Dumai menjalankan peran dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan yang disampaikan, hambatan dan kendala yang dihadapi Bank Sumut Cabang Syariah Kota Dumai dalam meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Dumai sebagai berikut:

- a) Minimnya pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah

Masyarakat masih memiliki persepsi yang salah tentang Bank Syariah, menganggapnya sama dengan Bank Konvensional. Hal ini terjadi karena minimnya informasi dan pemahaman tentang Bank Syariah serta kurangnya literatur dan referensi yang menyebabkan terbatasnya sosialisasi tentang informasi Bank Syariah.

- b) Keterbatasan menggunakan Bank Konvensional

Kebiasaan menggunakan Bank Konvensional dalam kehidupan sehari-hari telah menjadi norma, yang membuat masyarakat sulit untuk beralih ke Bank Syariah. Masyarakat juga mungkin tidak menyadari bahwa Bank Konvensional menawarkan bunga kecil pada pembiayaan, yang sebenarnya dianggap riba dalam prinsip syariah.

- c) Kurangnya perhatian masyarakat terhadap praktik Riba

Sebagian masyarakat mungkin mengabaikan hukum riba karena tertarik dengan bunga kecil yang ditawarkan oleh Bank Konvensional. Namun, sebagian muslim mengetahui bahwa bahkan bunga kecil pun dianggap sebagai riba yang diharamkan oleh agama. Semua hambatan ini menjadi tantangan besar bagi Bank Sumut Cabang Syariah Kota Dumai dalam upayanya untuk meningkatkan pelaku UMKM untuk bermitra dan menggunakan produk Bank Syariah.

Dalam menjalankan peran dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Bank Sumut Cabang Syariah Kota Dumai menghargai beberapa kendala. Salah satunya adalah menciptakan atau menanamkan rasa kepercayaan antara pihak nasabah dengan Bank. Banyak masyarakat sulit membedakan sistem operasional Bank Syariah Indonesia dengan Bank Konvensional. Masyarakat seringkali memiliki alasan bahwa mereka sudah terbiasa menggunakan Bank Konvensional dengan bunga yang rendah.

Namun kendala – kendala ini tidak menghentikan Bank Sumut Cabang Syariah Kota Dumai dalam menjalankan perannya sebagai pengembang perekonomian masyarakat. Kendala ini malah menjadi motivasi bagi Bank untuk lebih semangat dalam menjalankan perannya di masyarakat. Dalam konteks ini, peran besar Bank dalam meningkatkan UMKM melalui pembiayaan masih menghadapi tantangan karena minimnya pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah, keterbatasan menggunakan Bank Konvensional, dan kurangnya kesadaran praktik riba.

## **D. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian peneliti peran Bank Sumut Cabang Syariah dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Dumai, sebagai berikut:

- a) Memberikan modal usaha kepada UMKM untuk meningkatkan usaha UMKM
- b) Meningkatkan pendapatan atau penghasilan dari UMKM yang telah mengajukan pembiayaan sebagai perputaran modal.

### **2. Saran**

Semoga adanya peningkatan kinerja usaha mikro kecil dan menengah.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajjjah Harahap, Budi Gautama Siregar, & Ali Hardana,. (2022). Determinan pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor pertanian. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(1), 17-30. <https://doi.org/10.33059/jmas.v3i1.5083>
- Ali Hardana, Nurhalimah, N., & Sulaiman Efendi,. (2022). Analisis ekonomi makro dan pengaruhnya terhadap kemiskinan (studi pada pemerintah kabupaten tapanuli selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 21-30. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v1i4.370>
- Al Bakri, A. A., Muhammad, M. A., & dkk. (n.d.). *Tafsir At Thabari Jilid 22*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Bakri, A. A., Muhammad, M. A., & dkk. (n.d.). *Tafsir At Thabari Jilid 6*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Hasyim, Y., Hamid, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tahu di Kota Padangsidimpuan. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 731-742.
- Al Hifnawi, M. I. (n.d.). *Tafsir Al Qurthubi Jllid 15*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al Hifnawi, M. I. (t.thn.). *Tafsir Al Qurthubi Jilid 5*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Alsheikh, A. (2003). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Bogor: Pustaka Imam Syafii.
- Alsheikh, A. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7*. Bogor: Pustaka Imam Syafii.
- Az Zuhaili, W. (n.d.). *Tafsir Al Munir Jilid 12: Aqidah, Syariah, Manhaj*. Depok: Gema Insani.
- Az Zuhaili, W. (n.d.). *Tafsir Al MUNIR jilid 2: Aqidah, Syariah, Mnahaj*. Gema Insani.
- Batubara, D., & Hardana, A. (2024). Efektifitas Wisata Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Tapanuli Selatan. *El-Kahfi| Journal Of Islamic Economics*, 5(01), 52-60. <https://doi.org/10.58958/Elkahfi.V5i01.216>
- Damisa, A., Hardana, A., & Replita, R. (2024). Tunnelling Behavior: Exploring Corporate Governance and Ownership Structure. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(4), 1973-1994. <https://doi.org/10.62976/ijjjel.v2i4.741>
- Darsono, Sakti, A., & dkk. (2017). *Masa Depan Keuangan Syariah Indonesia*. Jakarta Selatan: Tazkia Publishing.
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEN Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815-832. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.9998>
- Finuliyah, F., & Khusaini, M. (2022). Pendapatan Asli Daerah, Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Wilayah. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2022.01.1.3>
- Jabbar, M. D., & Burhanudin, N. (n.d.). *Ensiklopedi Makna Al Qur'an: Syarah Alfaazhul Qu'ran*. Fitrah Rabbani.
-

- Karim, A. A. (2006). *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, F., Hasibuan, A. N., & Nasution, A. A. (2023). The merger of three state owned shariah bank in Padangsidempuan. *ASNAF: Journal of Economic Welfare, Philanthropy, Zakat and Waqf*, 170-186.
- Lewis, M. K., & Algaoud, L. M. (2007). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Harahap, A. P., Rifawarman, A., Putri, Z., Putri, B. H., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 539-550. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i2.701>
- Harahap, S. A., Siregar, B. G., Lubis, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK NO. 16 DI PT Cahaya Bintang Medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175–195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(1), 107-121. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i1.1773>
- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). GENDER And Financial Rewards: Accounting Students'interest In A Career As A Public Accountant. *Finansia: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 7, 57-66. <https://doi.org/10.32332/finansia.v7i1.8044>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Belanja Modal Pemerintah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/Sekp.V2i2.2344>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/Sekp.V2i2.2344>
- Hardana, A. (2024). Pondok Pesantren's Transformational Leadership Analysis of the Financial Reporting Company's Accountability. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.2778>
- Hardana, A. H. A., Tarigan, A. A., & Nasution, M. S. A. (2024). Implications Of Fortune In A Household In Surah At-Talaq Verses 2, 3, 5 AND 7. *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(01), 35-48. <https://doi.org/10.38073/wasilatuna.v7i01.1345>
- Hardana, A. H., Lismawati Hasibuan, & Sulaiman Efendi Hasibuan,. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *International Journal Of Economic Research And Financial Accounting (IJERFA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55227/Ijerfa.V1i2.28>

- Hardana, A., Hararap, N. K., Nasution, J., & Damisa, A. (2024). Business Resilience Amidst The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 12(1). <https://doi.org/10.46899/jeps.v12i1.629>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A., Hasibuan, L., Nasution, J., Damisa, A., Zein, A. S., & Lestari, S. (2023). Factors Affecting Muzakki's Interest In Distributing Trade Zakat Through Baznas. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.21093/inasjif.v2i1.7061>
- Hardana, A., Hasibuan, A. N., Siregar, S. E., Tuss, H., Harahap, D., & Hasibuan, W. I. (2023, November). Include Islamic Banking's Role As Well As Service Satisfaction, Quality, Trust, And Loyalty In The Framework Of An Integrated Islamic Financial Model. In *International Collaboration Conference on Islamic Economics* (Vol. 1, No. 01).
- Hardana, A., & Windari, W. (2023). Analisis Efikasi Pengentasan Kemiskinan. *Al-Bay': Journal of Sharia Economic and Business*, 2(2), 99-111. <https://doi.org/10.24952/bay.v2i2.9408>
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 237-249. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i2.5017>
- Harahap, D., Afandi, A., & Siregar, T. M. (2023). The Islamic Banking Customers'intention To Use Digital Banking Services: An Indonesian Study. *Journal Of Islamic Monetary Economics And Finance*, 9(3), 533-558.
- Harahap, D., Alfadri, F., & Damayanti, A. (2020). Small and Medium Enterprises Business Strategy in Pandemic COVID-19. *Jurnal Iqtisaduna*, 95-109.
- Harahap, D., Lubis, R. H., Simbolon, S. E. A., & Alfadri, F. (2023). Comparative Analysis Of Islamic Bank Performance Based On Rgec And Islamicity Performance Index. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 6(2), 169-178.
- Harahap, D. (2015). Kebahagiaan dan akhir kehidupan menurut filsafat ekonomi islam. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(2), 83-101.
- Hutagalung, M. W. R., Harahap, D., & Isa, M. (2022). The impact of Covid-19 On digital sharia banking in padangsidempuan city. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(1), 55-80.
- Hardana, A. (2018). Model pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1146>
- Hardana, A. (2022). Keikutsertaan Dana Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di

- Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 65-74. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i1.1895>
- Hardana, A. (2023). Green Economy Based On Sharia Maqashid Case Study In Sorkam Tengah Village, Sorkam District, Tapanuli Tengah District. *Paradigma*, 20(2), 320-332. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v20i2.7103>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Kemiskinan dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A. H., Lismawati Hasibuan, & Sulaiman Efendi Hasibuan,. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i2.28>
- Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2023). The Impact of Probability, Transfer Pricing, and Capital Intensity on Tax Avoidance When Listed Companies in the Property and Real Estate Sub Sectors on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Islamic Economics*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.32332/ijie.v5i01.6991>
- Hardana, A., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6452>
- Hardana, A., Gautama, B., & Annam, R. (2022). Pengaruh investasi aktiva tetap, modal kerja dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada pt. charoen pokphand indonesia tbk. *Al-Bay*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/bay.v1i1.5769>
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-22. <https://doi.org/10.59086/jpm.v1i1.87>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training in Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.7465>
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis at PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic



- Value Adde (Eva). *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i1.5025>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i2.6683>
- Hardana, A., Syahuri Zein, A., Johanna, A., & Avinash, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 87-97. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i2.87>
- Hardana, A., Utami, T. W., Hasibuan, L., & Windari,. (2023). Accounting information in improving corporate values and responsibility to stakeholders in cement manufacturing companies in Indonesia. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(2), 233-231. <https://doi.org/10.35335/jmas.v6i2.233>
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S. E. (2023). Penerapan Akuntansi Publik dalam Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 288-295. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.241>
- Hasibuan, A. N. (2022). The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesian. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(1), 1-12.
- Hasibuan, A. N., & Nofinawati, N. (2021). Understanding Padangsidimpun City Community in Recognizing and Understanding Sharia Banking Products. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 9(2), 206-219.
- Hasibuan, A. N. (2023). Financial performance analysis using value for money concept. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6(1), 25-29.
- Hasibuan, A. N., EFENDI, S., & KHAIRIYAHTUSSOLIHAN, A. A. (2024). Quality of Financial Reporting: The Role of Performance and Economic Consequences. *Quality-Access to Success*, 25(203).
- Hasibuan, A. N., Fadhillah, A., & Joko Setyono, W. (2024). Determinant of Intention to Use the Quick Response Code Indonesian Standard at Indonesian Sharia Bank. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 51(8).
- Indah, E., Hasibuan, A. N., Hardana, A., & Annam, R. (2021). Determinants of customer loyalty. *Journal Of Sharia Banking*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v2i1.4835>
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1-10.
- Marito, N., Nofinawati, N., & Hardana, A. (2021). Pengaruh Zakat Perbankan dan



- Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja PT. Bank Muamalat Indonesia. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 190–209.
- Nurhajjah, A. H. (n.d.). *Islamic Finance And Economic Development*.
- Rabasa, Angel. "Islamic Education in Southeast Asia." Hudson Institute, September 12, 2005. <http://www.hudson.org/research/9814-islamic-education-in-southeast-asia>.
- Replita, R., Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Insani Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Padang Lawas Utara. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i5.24605>
- Oktarina, N., & Yuliana, Y. (2023). Hubungan Ketimpangan Pendapatan dan Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat: Pembuktian Hipotesis Kuznet. *Jurnal Greenation Ilmu Akuntansi*, 1(1), 25–31.
- Muda, I., & Hasibuan, A. N. (2018). Public discovery of the concept of time value of money with economic value of time. In *Proceedings of MICoMS 2017* (Vol. 1, pp. 251-257). Emerald Publishing Limited.
- Mujahidin, A. (2017). *Hukum Perbankan Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Munthe, S. H. (2018). *Studi Tokoh Tafsir Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Musafa'ah, S. (n.d.). *Tafsir Ayat Hukum Ekonomi dan Bisnis Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Noor, S. M. (2019). *Hadits-Hadits Tentang Syirkah dan Mudharabah*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.6431>
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi akad murabahah untuk pembiayaan modal usaha di bank syariah indonesia sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i4.237>
- Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., & Rasyid, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(5), 271-280. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v1i5.927>
- Nasution, K. A., Hasibuan, S. S., Utami, A., Hasibuan, F., Ardiansyah, F., & Hardana, A. (2022). Strategi LPTQ Dalam Meningkatkan Kualitas SDM Yang Unggul dan Qur'ani. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 187-197. <https://doi.org/10.58707/jipm.v2i3.353>
- Nurhudawi, N., Zein, A. S., & Hardana, A. (2023). Strategy For Increasing Financial Accountability In Wakaf Management In Islamic Religious Organizations In North Sumatera. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 11(2), 188-201. <https://doi.org/10.24952/masharif.v11i2.10124>

- Nur Mutiah, Ali Hardana, & Try Wahyu Utami,. (2023). Analysis of Batik Marketing Management in South Tapanuli Regency. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 1(3). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i3.31>
- Pradja, J. S. (2012). *Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Qardhawi, Y. (2007). *Halal dan Haram*. Bandung: Penerbit Jabal.
- Rivai, V., Sudarto, S., & dkk. (2012). *Islamic Banking and Finance*. Yogyakarta: BPFE.
- Sallim Asrobi Harahap, Budi Gautama Siregar, Aswadi Lubis, & Ali Hardana,. (2023). Analisis pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan psak no. 16 di pt cahaya bintang medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Siregar, F. A., Nasution, M. A., & Hasibuan, A. N. (2022). The Role of indigenous figure in the settlement of muslim inheritages disputes in Sumatera.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis Merdeka Kreasi Group*
- Sofiyah, A., Ritonga, K., Aini, I., & Hardana, A. (2020). Analysis of the role of the manindo siabu cooperative partners in increasing the income of cooperative members (case study in simaninggir village). *Journal Of Sharia Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4683>
- Sriwana, E., Harahap, I., Windari, W., & Hardana, A. (2020). The Effect Of Knowledge On Voting Interest Products Pt. Mandiri Sharia Bank Padangsidempuan (Case Study to Guru Al-Azhar Bi. *Journal Of Sharia Banking*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4676>
- Suharto, T. (2022). Konsep Syirkah (Musyarakah) Dalam Tafsir Ibnu Katsir Telaah. *JIBF Madina*, 1-16.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Yana, D., Windari, W., Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2020). Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal Of Sharia Banking*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4745>
- Windari, W., Hardana, A., Hutagalung, M. W. R., Lestari, S., & Fitrah, F. (2023). Does Reading Increase the Younger Generation's Intention to Use Islamic Non-Bank Financial Products?. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4383>.